

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam perancangan hotspot dan manajemen bandwidth menggunakan mikrotik rb951 ui-2nd di kawasan ekowisata gunung api purba nglangeran dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Dengan menggunakan metode queue tree, mangle dan pcq dapat pemeratakan kecepatan bandwidth dengan optimal.
- 2) Topologi yang dirancang dapat diterapkan dan digunakan di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglangeran.
- 3) Dari hasil pengujian troughput, dihasilkan bahwa kecepatan download dan upload bisa dikatakan sangat baik. Karena sudah menghasilkan hasil manajemen bandwidth pada limitasi bandwidth yang telah ditentukan yaitu 1 Mbps.
- 4) Dari pengujian latency. Dapat disimpulkan bahwa delay atau waktu yang dibutuhkan data untuk menempuh jarak dari lokasi awal menuju ke tujuan yaitu sangat baik. Karena dihasilkan <150 yang merupakan batas hasil yang bisa dikatakan sangat baik.
- 5) Hasil pengujian jitter dapat dikatakan bagus. Karena hasil yang didapat diantara 0ms s/d 75ms.

5.2 Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya :

1. Dalam membangun jaringan hotspot, perlu ada limitasi bagi para user pengguna hotspot, untuk membatasi jumlah pengguna supaya tidak terlampau banyak user yang melakukan akses internet.

